

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film atau *movie* ialah media komunikasi audio visual yang menyampaikan informasi kepada penonton yang menonton film. Informasi tentang film dapat mengambil bentuk apa pun, tergantung pada filmnya. Secara umum, sebuah film dapat memuat segala macam informasi, baik itu pendidikan, hiburan, maupun informatif. Informasi dalam film memiliki dua arti, yaitu informasi eksplisit dan informasi implisit. Dengan pesan yang tersirat, penonton harus mengolah simbol-simbol yang ada dalam film agar dapat memahami pesan yang disampaikan dalam film dan membuat film lebih menarik. Pesan yang disampaikan biasanya merupakan keinginan sutradara agar penonton menerima pesan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya banyak nilai-nilai penting yang bisa kita pelajari untuk diterapkan, Salah satunya adalah nilai kepahlawanan. Menurut Soeparto (2008:57) Nilai kepahlawanan berasal dari keberanian, kesabaran, dan tindakan pengorbanan seorang pria yang rela berkorban untuk mencapai tujuannya. Selain itu, nilai kepahlawanan mengandung pesan moral untuk selalu membela kebenaran dan rela berkorban untuk menciptakan dunia yang damai. Salah satu nilai kepahlawanan juga terdapat dalam sebuah film animasi, yaitu *Laputa: Castle in The Sky* karya Miyazaki Hayao. Film animasi yang berjudul *Laputa: Castle in The Sky* menampilkan aksi heroik dan memiliki pengaruh yang punya manfaat untuk kepentingan masyarakat, bangsa ataupun manusia.

Film animasi *Laputa: Castle in The Sky* bergenre *Fantasy* dan *Adventure* merupakan karya Miyazaki Hayao yang dirilis pada tahun 1986 adalah *anime movie* petualangan fantasi pertama yang diproduksi oleh *Studio Ghibli* tahun 1986 dan langsung disutradarai oleh Hayao Miyazaki. Film tersebut menceritakan petualangan seorang pemuda dan gadis pemberani dengan memakai kalung kristal yang mencari sebuah kastil melayang. Seorang pemuda yatim piatu, Pazu menemukan Sheeta, seorang gadis petani muda yang melayang turun dari langit dan memakai kalung kristal misterius. Dia membawa rahasia *Laputa*, sebuah kastil kuno di atas awan yang berusaha ditemukan oleh ayah Pazu selama bertahun-tahun. Mereka memulai perjalanan untuk menemukannya sendiri, tetapi mereka dikejar-kejar sekelompok Gangster yang dipimpin oleh seorang nenek bernama Dola dan pasukan militer yang sedang mencari kalung kristal yang misterius milik Sheeta untuk menemukan kastil dan harta yang ada di dalamnya untuk diri mereka sendiri. Walaupun mereka dikejar-kejar oleh sekumpulan orang jahat, Pazu dan Sheeta tetap melindungi kalungnya agar kastil yang melayang tersebut tidak diambil alih dan dihancurkan oleh sekumpulan orang jahat tersebut. Mereka tidak menyerah dan rela berkorban meski nyawanya terancam untuk menyelamatkan kastil dan masa depan umat manusia.

Penulis memilih film *Laputa: Castle in The Sky* ini Karena banyaknya deskripsi pahlawan dengan moral tinggi, daripada pahlawan dengan kekuatan atau perawakan manusia super. Pesan Miyazaki adalah salah satu kepahlawanan yang harus ditiru oleh semua orang. Konsep pahlawan pada film ini ditunjukkan melalui sikap dan aksi pada tokoh utama yaitu Pazu dan Sheeta yang memiliki keberanian

dan rela berkorban dalam upayanya memperjuangkan menyelamatkan kastil dari sekelompok Gangster dan pasukan militer.

Pesan-pesan tersebut disampaikan oleh sutradara melalui tanda-tanda berupa kata-kata dan gambar. Ikon-ikon yang mewakili nilai-nilai kepahlawanan dalam film tersebut akan diteliti melalui analisis semiotik. Semiotika adalah ilmu tentang semua hal yang memiliki tanda, misalnya sistem tanda serta proses yang berlaku untuk pemakaian tanda (Zoest, 1993). Guna mempelajari serta memaknai tanda, diperlukan pemahaman kuat agar hasilnya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Penelitian tentang film yang dianalisis dengan semiotika telah dilakukan oleh beberapa orang. Yang pertama adalah penelitian milik Susi Deviyana yang berasal dari Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2011). Penelitiannya dengan judul “Representasi Nilai Kepahlawanan dalam Film Harap Tenang Ada Ujian”. Di penelitian ini Susi memakai analisis semiotika Roland Barthes guna mencari tahu tanda pada film “Harap Tenang Ada Ujian” Dipakai mengekspresikan nilai pahlawan. Hasil penelitian ini ialah nilai kepahlawanan diekspresikan lewat simbol sosial, yang diekspresikan lewat perilaku serta sikap tokoh. Nilai kepahlawanan itu ialah keberanian, ketekunan, rela berkorban, toleransi serta solidaritas.

Penelitian kedua ditulis oleh Christina Ineke Widhiastuti dari Universitas Sultan Ageng Tirtayas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2012). Penelitiannya berjudul “Representasi Nasionalisme dalam Film Merah Putih” analisis semiotika Roland Barthes. Film ini bercerita perang kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini

didasarkan analisis semiotika Roland Barthes yang menganalisa dua tahap yakni, denotasi serta konotasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Merah Putih dalam perpanjangannya menceritakan perjuangan putus asa tentara Indonesia melawan penjajah guna mempertahankan Indonesia. Menurut konotasi, film mendefinisikan nasionalisme di permukaan, serta nasionalisme terbatas di lagu kebangsaan, bendera negara, senjata, serta perang.

Penelitian ketiga ditulis oleh Rini Ridayani dari Universitas Nasional, Fakultas Bahasa dan Sastra (2008). Penelitiannya berjudul “Representasi Nilai Keberanian dan Kesetiaan dalam Film *Yoshitsune* karya Tomiko Miyao”. Film tersebut bercerita tentang kisah hidup seorang *samurai* bernama Minamoto no Yoshitsune. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa film *Yoshitsune* mempunyai banyak pesan moral, khususnya nilai keberanian yang direpresentasikan dalam bentuk berani menjalani kehidupan sehari-hari, berani melakukan sesuatu yang benar untuk membela kebenaran, berani menghadapi kematian, serta berani menunjukkan kelembutan, ketenangan, dan mempunyai intelektualitas yang tinggi. Sementara, nilai kesetiaan yang direpresentasikan dalam bentuk dapat menerima semua risiko, dan mengabdikan seluruh hidupnya hanya untuk tuannya.

Penelitian ini sedikit banyaknya berkaitan penelitian terdahulu, dari datanya ialah film atau animasi maupun teori yang dipakai yakni semiotika Roland Barthes. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian ini adalah film animasi “*Laputa: Castle in The Sky*” dan fokus pada representasi nilai kepahlawanan tokoh Pazu dan Sheeta.

1.2 Rumusan Masalah

1. Tanda-tanda apa saja yang menunjukkan nilai-nilai kepahlawanan pada film animasi *Laputa: Castle in The Sky*?
2. Bagaimana makna tanda-tanda pahlawan direpresentasikan dalam film *Laputa: Castle in The Sky*?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah berfokus pada permasalahan nilai kepahlawanan yang direpresentasikan tokoh Pazu dan Sheeta melalui pendekatan semiotik.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari cakupan permasalahan penelitian, tujuan penelitian ini berupa:

1. Mengidentifikasi tanda-tanda yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat pada film *Laputa: Castle in The Sky*.
2. Mendeskripsikan makna tanda-tanda pahlawan yang direpresentasikan dalam film *Laputa: Castle in The Sky*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara akademis, penelitian ini disusun agar khalayak umum dan mahasiswa dapat memahami penggunaan teori semiotika, khususnya dalam meneliti tanda serta makna yang terdapat di suatu film. Hasil penelitian ini bisa menyediakan referensi baru serta berguna menjadi referensi untuk mahasiswa serta mahasiswi.

Manfaat secara praktis, peneliti bisa menjalankan pengetahuan yang didapat serta memberi manfaat untuk publik lewat menganalisa tiap tanda serta maknanya serta pembaca mendapat pengetahuan terkait cara menafsirkan tanda serta makna.

1.6 Kerangka Teori

Teori yang akan penulis gunakan dalam menganalisis simbol sosial terkait nilai kepahlawanan pada film ini penulis menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Prosesnya diadakan lewat dua tahap yakni, signifikasi tahap pertama yang menciptakan makna denotasi, serta signifikasi tahap kedua yang menghasilkan makna konotasi.

Penelitian ini memakai jenis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan di penelitian ini ialah kalimat, kata atau gambar. Penelitian ini punya tujuan mencerminkan dengan akurat karakteristik individu, gejala, frekuensi ataupun kondisi. Gejala yang satu berhubungan dengan gejala lain di masyarakat.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menjelaskan pemaknaan nilai-nilai kepahlawanan dalam film Laputa: Castle in The Sky memakai metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif ialah metode penelitian yang menciptakan data deskriptif berbentuk bahasa tulisan ataupun lisan orang serta perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2007). Dalam penelitian kualitatif, biasanya dibagi menjadi tiga tingkatan: eksploratif, deskriptif dan eksplanatori. Data yang dikumpulkan di penelitian ini ialah kalimat, kata ataupun gambar. Penelitian ini memakai tiga tingkatan guna menjabarkan pemaknaan nilai kepahlawanan di film

Laputa: Castle in The Sky. Penulis memakai analisis semiotika Roland Barthes guna merepresentasi kepahlawanan di film itu. Prosesnya diadakan di tiga tahap yakni, signifikasi tahap pertama yang menciptakan makna denotasi, serta signifikasi tahap kedua yang menghasilkan makna konotasi. Lalu tahap ketiga, bisa diambil mitos dari konotasi di fase kedua.

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis yakni studi kepustakaan lewat cara mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan situs internet. Langkah pengumpulan data yaitu mengidentifikasi, mengamati, dan memahami scene yang terdapat pada film.

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian diperlukan agar penulisan dapat dilakukan secara teratur serta sistematis. Sistematika penyajian di penelitian ini meliputi empat bab.

Bab 1 pendahuluan berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab 2 berisikan kerangka teori yang membahas teori serta konsep untuk menganalisa film *Laputa: Castle in The Sky*.

Bab 3 berisi hasil analisis yang membahas nilai kepahlawanan yang terdapat dalam film *Laputa: Castle in The Sky*.

Bab 4 meliputi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian.

